

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Saham* pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2019.

##### **1.1.1 Profil PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.**

PT. Tempo Scan Pacific, Tbk. (“Perseroan”) dan entitas anaknya merupakan bagian dari kelompok usaha swasta nasional Grup Tempo yang telah memulai usaha perdagangan produk farmasi sejak tahun 1953. PT. Tempo Scan Pacific, Tbk. dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula bernama PT. Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977.

Alamat kantor pusat perseroan berlokasi di Tempo Scan Tower, lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.3-4, Jakarta 12950, Indonesia, Telepon: +62 21 2921 8888, Faksimili: +62 21 2920 9999, [www.temposcangroup.com](http://www.temposcangroup.com)

- [CSR : psit@thetempogroup.com](mailto:psit@thetempogroup.com)
- [tnt.supplier@thetempogroup.com](mailto:tnt.supplier@thetempogroup.com)
- [recruitment@thetempogroup.com](mailto:recruitment@thetempogroup.com)
- [investorrelation@thetempogroup.com](mailto:investorrelation@thetempogroup.com)

- [corporate.secretary@thetempogroup.com](mailto:corporate.secretary@thetempogroup.com)

Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ).

PT. Tempo Scan Pasifik, Tbk. memiliki empat divisi usaha inti (*core business division*) sebagai salah satu bukti kompetisinya dalam sebuah industri, empat divisi ini yaitu:

1. Divisi Farmasi

Divisi ini terdiri dari 3 perusahaan yaitu PT Tempo Sacn Pasifik Tbk, PT. Tempo Rx Farma, dan PT. Global Eramas.

Divisi ini menghasilkan beberapa produk kesehatan dan obat-obatan yang sudah dikenal masyarakat Indonesia, diantaranya yaitu:

- a. Produk Kesehatan, meliputi obat *over the counter* dan obat resep, produk multivitamin dan suplemen kesehatan, serta produk nutrisi yang dikembangkan dengan inovasi terbaru untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Yaitu

- 1) Bodrex
- 2) Vidoran
- 3) Hemavitn
- 4) Oskadon
- 5) Bodrexin
- 6) DII

- b. Produk Obat-obatan, diantaranya :

- 1) Anti-Infectives

- 2) Cardiovascular & Endocrine-Metabolic
- 3) Analgesics-Antipyretics & Nsaids
- 4) Corticosteroids
- 5) Dll

## 2. Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik

Divisi ini memasarkan dan mendistribusikan rangkaian produk konsumen dan kosmetik yang berkualitas tinggi baik yang merupakan produk merek sendiri maupun produk kosmetik dibawah lisensi. Divisi ini terdiri dari empat perusahaan yaitu PT. Barclay Products, PT. Pulau Mahoni, PT. Tempo Scan Mahoni, PT. Eres Revco. Beberapa merek-merek dari divisi ini yang sudah dikenal banyak konsumen yaitu:

- a. Produk Konsumen, meliputi produk perawatan tubuh dan wajah, produk perawatan bayi dan anak, produk perawatan mulut serta produk perbekalan kesehatan rumah tangga.
  - 1) My baby
  - 2) Total Care
  - 3) O.S
  - 4) Natural Honey
  - 5) Dll
- b. Produk Kosmetik, dipasarkan terdiri dari produk kecantikan dan perawatan wajah, serta merupakan hasil produksi pabrik milik Tempo Scan. Untuk brand produk kosmetik ada dua, yaitu Marina dan Ultima II. Sedangkan beberapa produk kosmetik berlisensi internasional

teranama di Indonesia yang berhasil dipasarkan dan didistribusikan yaitu Revlon, Mac, Bobbi Brown dll.

### 3. Divisi Manufaktur

Divisi ini tetap menjadi bagian penting dalam strategi dan portofolio bisnis jangka panjang Tempo Scan. Seluruh fasilitas manufaktur Tempo Scan yang berada di sembilan lokasi memenuhi persyaratan *Good Manufacturing Practices* (GMP) sebagaimana ketentuan dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Divisi ini terdiri dari sembilan perusahaan dan terbagi kedalam tiga grup yaitu:

- a. *Pharma Manufacturing Group* (PMG) (PT. Tempo Scan Pacific Tbk, PT. Supra Ferbindo Farma, PT. Tempo Natural Product).
- b. *Consumer Products And Cosmetics Manufacturing Group* (CPCMG) (PT. Tempo Nagadi, PT. Rudy Soetadi, PT. Tempo Utama Sejahtera, PT. Pritho)
- c. *Beverage & Nutritional Manufacturing Group* (BNMG) (PT. Polari Limunusainti, PT. Kian Mulia Manunggal)

### 4. Divisi Distirbusi

Divisi ini merupakan unit usaha yang memegang peranan penting dalam mendistribusikan produk-produk Tempo Scan, yang memerlukan keterkaitan sangat erat dalam rencana jangka panjang dengan Divisi Manufaktur dan *Marketing*, sekaligus juga dalam mendistribusikan produk-produk dari prinsipal eksternal, mempertimbangkan tataran distribusi dan logistik di Indonesia yang kompleks. Produk-produk yang

didistribusikan meliputi produk kesehatan konsumen, farmasi, produk konsumen & kosmetik.

Divisi ini melayani para pelanggan melalui 49 cabangnya di seluruh Indonesia yang mencakup *Channel Farma, Modern Trade dan General Trade*.

- a. Distribusi dalam negeri Divisi ini terdiri dari empat perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu: (PT. Perusahaan Dagang Tempo, PT. Supra Usadhatama, PT. Tempo Logistics dan PT. Tempo Kereta Mas)
- b. Untuk memasarkan dan mendistribusikan produk-produknya di mancanegara melalui unit usaha bisnis internasionalnya, Tempo scan yang terdiri dari perusahaan-perusahaan di bawah ini: (RT Beauty Care Ltd, International Beauty Products Ltd ,Tempo Scan Pacific Philippines, Inc, Tempo Scan Pacific Malaysia.

### **1.1.2 Sejarah PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.**

PT. Tempo Scan Pacific, Tbk. (“Perseroan”) Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ).

Pada tahun 1995 jumlah saham tersebut telah meningkat menjadi 150.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecahan saham). Selanjutnya pada tahun 1998, BEI telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 300.000.000 lembar saham yang berasal dari Penawaran

Umum Terbatas yang pertama, sehingga jumlah saham tercatat Perseroan seluruhnya berjumlah 450.000.000 lembar saham. Pada tahun 2006 jumlah saham tercatat meningkat menjadi 4.500.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 500 menjadi Rp 50 per lembar saham (pemecahan saham). Adapun nilai kapitalisasi pasar Perseroan per akhir tahun 2019 adalah sekitar Rp 6,3 triliun.

Pada tahun 1999, meskipun terimbas krisis ekonomi Asia, Perseroan membayar lebih awal USD 105 juta pinjaman sindikasi luar negeri dan sejak itu Perseroan memiliki posisi kas bersih yang surplus.

Pada tahun 2003 Perseroan telah mengimplementasikan SAP untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan secara lebih efisien dan efektif. Saat ini SAP telah diimplementasikan pada 16 entitas anak Perseroan.

Pada tahun 2006, dengan keyakinan bahwa perekonomian Indonesia akan terus membaik, Perseroan membangun pabrik Farmasi baru di Cikarang dengan luas area total 76.105 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2006 jumlah saham tercatat meningkat menjadi 4.500.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 500 menjadi Rp 50 per lembar saham (pemecahan saham).

Pada tahun 2007 Perseroan memperluas bisnis internasional ke Thailand serta mendirikan Tempo Scan Pacific Philippines di tahun 2010 dan Tempo Scan Pacific Malaysia di tahun 2012.

Seiring dengan terus berkembangnya Perseroan, kantor pusat Tempo Scan pindah ke Tempo Scan Tower di Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan, Jakarta

Selatan, Indonesia, yang terdiri dari 30 lantai dan 4 *basement* seluas total 70.000 m<sup>2</sup> dan diresmikan pada bulan Maret 2012.

Pada tahun 2017 Perseroan mulai membangun pabrik baru CPCMG yang berlokasi di Mojokerto, Propinsi Jawa Timur, dan telah beroperasi sejak Februari 2019. Saat ini fasilitas produksi Perseroan terletak di 9 lokasi.

### 1.1.3 Logo Perusahaan



**Gambar 3.1 Logo PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.**

*The Growing "T"*, Tempo yang Tumbuh dan Berkembang. Simbol ini merupakan logo seluruh perusahaan yang tergabung dalam GRUP TEMPO. Beberapa garis sejajar yang bertumbuh ke atas, melambangkan vitalitas dan kekuatan GRUP TEMPO yang senantiasa mengembangkan kegiatan dan semangat usaha yang terus bertumbuh, dengan menekankan integrasi seluruh anggota perusahaan ke dalam GRUP.

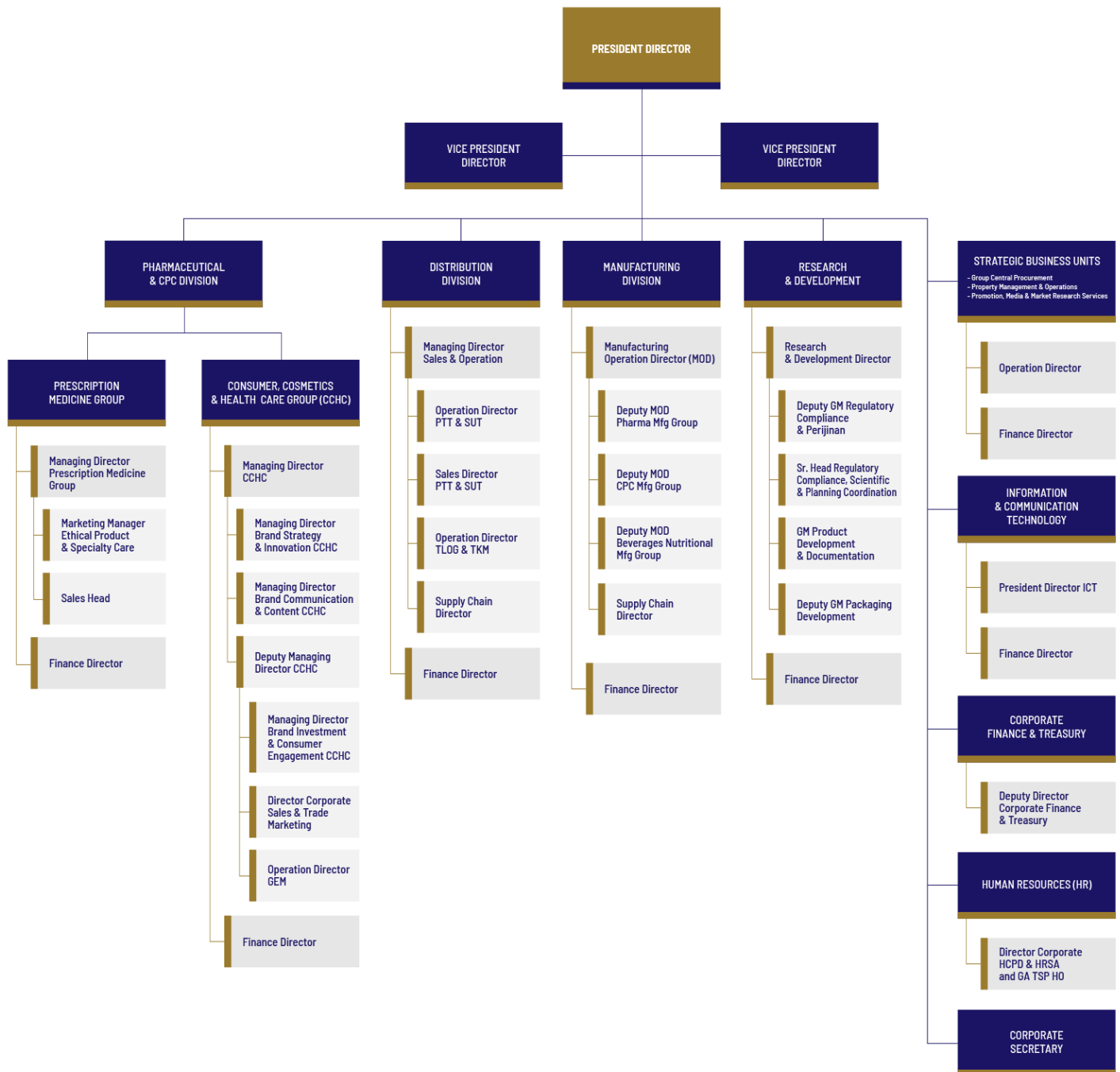
### 1.1.4 Misi PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.

Kami adalah organisasi yang dinamis dari para profesional handal dan berkomitmen di bawah kepemimpinan yang kuat dengan tujuan utama menjadi pemimpin pasar farmasi, produk konsumen dan kosmetik melalui kompetensi di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi.

Ekuitas merek kami menawarkan produk berkualitas dan inovasi berkelanjutan dengan proposisi nilai yang unggul dan di pasarkan melalui penjualan multi-jalur yang efektif dan dikirimkan dengan kecakapan rantai-suplai yang handal. Dipandu oleh tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan membentuk kondisi keuangan yang sehat dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan serta dihormati oleh masyarakat.



### 1.1.5 Struktur Organisasi PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.



**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi Perusahaan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.**

*Sumber: Annual Report PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. Tahun 2019*  
 (www.temposcangroup.com)

## 1. Dewan Komisaris

- a. Presiden Komisaris : Dian Paramita Tamzil
- b. Komisaris : Supami Parto Setiono  
Ratna Dewi Suryo Wibowo
- c. Komisaris dan Komisaris : Kustantinah  
Independen Julian Aldrin Pasha

## 2. Jajaran Direktur

- a. Presiden Direktur : Handojo Selamat Muljadi
- b. Wakil Presiden Direktur : Diana Wirawan  
I Made Dharma Wijaya
- c. Direktur Perseroan : Phillips Gunawan  
Hartaty Susanto  
Liza Presodjo  
Linda Lukitasari  
Prayoga Wahyudianto  
Shania  
Rorita Lim

### 1.2 Metode Penelitian

Berdasarkan datanya metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa data keuangan perusahaan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. dimana data tersebut berupa angka. Sugiyono (2019: 16) mengatakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti

populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Moch Nazir (2011: 54) yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa saat ini, dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return Saham* pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2018: 36) adalah penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesa yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. periode 2010-2019.

### **1.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Cresswell dalam Sugiyono (2019: 68) Variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut dari individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel diteliti hingga menghasilkan data yang bersifat kategori (data diskrit/nominal) atau data kontinum (ordinal, interval, dan ratio).

Penelitian ini menggunakan empat variabel penelitian yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Saham*. Variabel tersebut terdiri atas tiga variabel independen (terikat) dan satu variabel dependen (bebas).

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (Sugiyono, 2019).

Berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah:

- 1) *Net Profit Margin* (X1), yaitu sebuah rasio dimana laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini digunakan untuk menilai suatu perusahaan dalam mencari keuntungan laba pada periode tertentu. Penelitian ini menggunakan data *Net Profit Margin* yang terdapat pada laporan keuangan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. Periode 2010-2019.
- 2) *Debt to Equity Ratio* (X2), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan modal sendiri yang diberikan pemilik perusahaan. Penelitian ini menggunakan data *Debt to Equity Ratio* yang terdapat pada laporan keuangan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. Periode 2010-2019.
- 3) *Earning Per Share* (X3), yaitu besar keuntungan atau laba bagi para investor saham setiap lembarnya yang diberikan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan data *Earning Per Share*

yang terdapat pada laporan keuangan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. Periode 2010-2019.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependennya yaitu *Return Saham (Y)*.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
1	2	3	4	5
<i>Net Profit Margin (X1)</i>	Rasio ini merupakan sebuah rasio dimana laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini digunakan untuk menilai suatu perusahaan dalam mencari keuntungan laba pada periode tertentu pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. Periode 2010-2019.	$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$	%	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	Rasio ini merupakan sebuah rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan modal sendiri yang diberikan pemilik perusahaan pada PT. Tempo Scan Pasific,	$\frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$	%	Rasio

Tbk. Periode 2010-2019.				
1	2	3	4	5
<b>Earning Per Share (X3)</b>	Besar laba bagi para investor saham setiap lembarnya yang diberikan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan data EPS yang terdapat pada laporan keuangan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. Periode 2010-2019.	Laba Be Setelah I Jumlah S& Yang Be	Rupiah	Rasio
<b>Return Saham (Y)</b>	Sebuah hasil investasi berupa laba yang dibagikan kepada investor atas hasil kebijakan kegiatan investasi melalui pembelian lembar saham yang diterbitkan perusahaan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. Periode 2010-2019.	<i>Capital gain (loss)</i> + <i>Yield</i>	%	Rasio

## 1.2.2 Teknik Pengumpulan Data

### 1.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deret waktu (*time series*), dimana data yang diperoleh merupakan hasil suatu pengamatan pada rentan periode waktu tertentu. Jenis data ini berdasarkan sifatnya menggunakan pendekatan data kuantitatif yaitu jenis data yang nilainya bisa diukur dalam bentuk angka atau hitungan.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa data laporan keuangan perusahaan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. periode 2010-2019. Khususnya mengenai *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Saham* (data diolah kembali) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

#### **1.2.2.2 Teknik Penarikan Sampel**

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2019: 131) *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel.

##### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019: 126) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. sejak awal *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994 hingga tahun 2019.

##### **b. Penentuan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019: 127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. periode 2010-2019. Adapun teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono (2019: 133) mengatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dikarenakan tidak adanya kelengkapan data perusahaan pada beberapa periode tertentu, maka dari itu penulis hanya mengambil beberapa periode yang memiliki data lengkap, yakni selama sepuluh tahun terakhir.

### **1.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Riset Dokumen (*Documentation Research*) yaitu penggunaan data sekunder atau informasi yang diperoleh melalui sebuah dokumentasi perusahaan, yakni data laporan keuangan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. Periode 2010-2019 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dan disediakan oleh Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Data yang di perlukan yaitu mengenai *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share*.

### **1.2.2.4 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Godzali (2011: 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,5$ . Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas ( $p$ ) yaitu:



- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat linear atau tidaknya model variabel yang dibangun. Jika ada hubungan antara dua variabel belum diketahui linear atau tidak, maka linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan *adjustment* bahwa hubungan tersebut linear atau tidak. Uji ini biasanya merupakan prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi linear. Uji linearitas menggunakan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* dengan taraf 0,05. Dua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari seberapa besar *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika variabel independennya saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \qquad Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

- Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

- Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan *VIF*  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Godzali, 2011). Jika ada perbedaan yang besar berarti telah terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat heterokedastisitas. Sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya disebut homokedastisitas. Uji ini biasanya banyak digunakan pada model data *cross section* dibandingkan *time series*. Namun tidak berarti *time series* bebas dari heterokedastisitas.

Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser dan melalui pola gambar *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola jelas dimana titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 5. Uji Autokorelasi

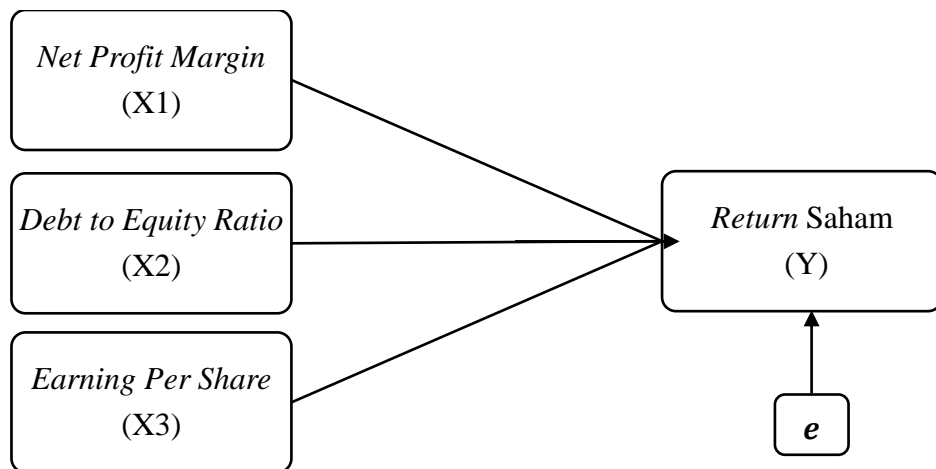
Uji autokorelasi menurut Godzali (2011: 110) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun satu sama

lainnya. Uji ini biasa digunakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat menggunakan Run Rest menggunakan program SPSS.

### 1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan pola pikir atau model yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yakni variabel independen dan dependen, yaitu hubungan antara *Net Profit Margin* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Earning Per Share* (X3) dan *Return Saham* (Y).

Berikut merupakan model penelitian yang dituangkan dalam bentuk skema bagan:



**Gambar 3.3**  
**Model Penelitian**

### 1.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* serta seberapa besar pengaruh yang ditimbulkannya. Pengolahan data pada analisis ini menggunakan *software* SPSS versi 23. Berikut merupakan beberapa teknik analisis data yang digunakan:

### 1.4.1 Analisa Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui nilai suatu variabel yang akan diteliti serta melihat performa data di masa lalu untuk memperoleh suatu kesimpulan. Data variabel yang digunakan yaitu laporan keuangan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.

#### 1. Analisis Variabel Bebas

##### a. Analisis Perkembangan *Net Profit Margin*

Untuk menghitung nilai variabel *Net Profit Margin* PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$$

(Fahmi, 2018: 81)

##### b. Analisis Perkembangan *Debt to Equity Ratio*

Untuk menghitung nilai variabel *Debt to Equity Ratio* PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

(Kasmir, 2018: 158)

##### c. Analisis Perkembangan *Earning Per Share*

Untuk menghitung nilai variabel *Earning Per Share* PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

(Fahmi, 2018: 83)

#### 2. Analisis Variabel Terikat

Untuk menghitung besarnya nilai variabel *Return Saham* PT. Tempo Scan Pacific, Tbk. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

$D_t$  = Dividen kas yang dibayarkan

$P_t$  = Harga saham periode sekarang

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelumnya

(Jogiyanto Hartono, 1998: 86)

#### 1.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk meramalkan keadaan naik turunnya suatu variabel dependen, apabila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* dimanipulasi atau dinaik-turunkan nilainya. Analisis regresi berganda dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independen.

Analisis ini digunakan sebagai cara untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

Berikut merupakan model persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  = *Return Saham*

$a$  = *intercept*

$\beta_1$  = koefisien regresi

$X_1 = \text{Net Profit Margin}$

$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$

$X_3 = \text{Earning Per Share}$

e = Faktor lain

(Sugiyono, 2018: 188)

### 1.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi biasa digunakan untuk menunjukkan besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam suatu model statistik sehingga mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan nilai adjusted  $R^2$  karena variabel independen yang digunakan lebih dari dua. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu), semakin besar nilai koefisien determinasi maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya semakin besar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Koefisien determinasi} = (R^2) \times 100\%$$

$$\text{Koefisien non determonasi} = (1 - R^2) \times 100\%$$

Dengan ketentuan:

- Apabila  $R^2 = 1$  berarti ada kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.
- Apabila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak adanya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya.

#### 1.4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan diawali dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

##### 1. Penetapan hipotesis operasional

###### **Secara simultan**

$H_0: \rho < 0$  Secara simultan *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. periode 2010-2019.

$H_a: \rho > 0$  Secara simultan *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. periode 2010-2019.

###### **Secara parsial**

$H_{01} : \rho < 0$  Secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. periode 2010-2019.

$H_{a1} : \rho > 0$  Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada

	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. periode 2010-2019.
$H_{o2}: \rho < 0$	Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. periode 2010-2019.
$H_{a2}: \rho > 0$	Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. periode 2010-2019.
$H_{o3}: \rho < 0$	Secara parsial <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. periode 2010-2019.
$H_{a3}: \rho > 0$	Secara parsial <i>Earning Per Share</i> berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. periode 2010-2019.

## 2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas tingkat keyakinan atau *confidence level* sebesar 95%, dimana



taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%. Taraf signifikansi ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji signifikansi

- a. Secara simultan menggunakan uji F
- b. Secara parsial menggunakan uji t

4. Kaidah keputusan

Secara simultan

Jika *significance*  $F < (\alpha = 0,05)$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika *significance*  $F > (\alpha = 0,05)$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Secara parsial

Jika *significance*  $t < (\alpha = 0,05)$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika *significance*  $\geq (\alpha = 0,05)$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

5. Penarikan simpulan

Berdasarkan hasil data dan pengujian diatas maka ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan tersebut ditolak atau diterima dengan perhitungan data analisis SPSS versi 23.

